MODUL PHP

WEB PROGRAMING

oleh

FANDHY ACHMAD DHANI

TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

SMA WIDYA DHARMA

MALANG

2020

Daftar Isi.

* Pengenalan HTML dan Dasar-Dasar HTML

2HTML Lanjutan

3Pengenalan PHP

4Tipe Data, Variabel,Konstanta dan Operator

5Form dan Nscript

6Percabangan If dan Switch Case (Struktur Kontrol)



* Perulangan, Array dan Fungsi

8Pemrosesan File Teks

9Perintah Dasar MySQL

1. Permbuatan database MYSQL
2. Koneksi MYSQL (Input) & (Output)
3. Kasus tentang pengunaan MySQL

Daftar Pustaka

**KATA PENGANTAR**

Modul pemrograman web dengan PHP disusun untuk memberikan petunjuk model pemrograman dilingkungan Web dengan basis HTML. Dengan menggunakan piranti lunak ini pembuatan program aplikasi dengan berbasis data pada web dapat dengan mudah dan cepat.. Dan dapat dengan mudah mengerti dan menjalankan PHP, terlebih dahulu anda membaca atau mencoba tentang dasar-dasar pemrograman HTML

Dengan menggunakan pendekatan belajar sambil mencoba, modul ini dimaksudkan agar mahasiswa atau kalangan umum dengan mudah dapat mempelajari perangkat lunak PHP sekalipun belum memiliki pengalaman memprogram dilingkungan Web.

**Malang, Agustus 2020**

Penyusun

Pertemuan I

Pengenalan HTML dan dasar-dasar HTML

Tentang HTML (*Hyper Text Markup Language*)

HTML( Hyper Text Markup Language) adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML dirancang untuk digunakan tanpa tergantung pada suatu Platform tertentu ( platform independent). Dokumen HTMl adalah suatu teks biasa, dan disebut sebagai Markup language karena mengandung tanda-tanda (tag) tertentu yang digunakan untuk menentukantampilan suatu teks dan tingkat kepentingan dari teks tersebut dalam suatu dokumen. Pada dokumen HTML yang termasuk system hypertext, kita tidak harus membaca dokumen tersebut secara urut dari atas kebawah atau sebaliknya, tetapi kita dapat menuju pada topic tertentu secara langsung dengan mengunakan teks penghubung yang akan membawa anda kesuatu topic atau dokumen lain secara langsung.

HTML (Hyper Text Markup Language) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web, ciri utama dokumen HTML adalah adanya tag dan elemen. Elemen dalam dokumen HTML dikategorikan menjadi dua yaitu elemen <HEAD> yang berfungsi memberikan informasi tentang dokumen tersebut dan elemen <BODY>yang menentukan bagaimana isi suatu dokumen ditampilkan didalam browser. Sedangkan tag dinyatakan dengan tanda lebih kecil “<” (tag awal) dan lebih besar “>” (tag akhir). Dalam pengunaannnya sebagian kode HTML tersebut harus terletak diantara tag container, yaitu diawali dengan <nametag> dan diakhiri dengan </nametag>( terdapat tanda “/”) .Untuk membuat dokumen diperlukan program penyunting teks (Notepad, Wordpad, Ms Word, dll), dan satu program browser (Netscape, Internet Explorer).

Dokumen HTML terbagi 3 tag utama yang memebentuk struktur dokumen HTML, HEAD dan BODY. HTML berfungsi untukmenyatakan suatu dokumen HTML, tag HEAD berfungsi untuk memberikan informasi tentang dokumen HTML dan tag BODY berfungsi untuk menyimpan informasi data yang akan ditampilkan dalam dokumen HTML.

Struktur HTML,

<html> Sebagai tanda awal dokumen HTML

<head>

\*\*\*\*\*\* Bagian HEAD \*\*\*\*\*\*,

sebagai informasi page header untuk tag informasi: title, base,isindex,link,script,style & meta.

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

</head>

<body>

\*\*\*\*\*\*\*\* Bagian Body \*\*\*\*\*\*\*

Berisi berbagai page atribut seperti background, Warna teks, warna link, warna visited link,

warna active link dan lain-lain

</body>

</html>

**HTML Tag**



*Tabel 1.1 Daftar HTML Tag*

**Contoh Program Sederhana**

<html>

<head>

<title>Halaman Pertama</title>

</head>

<body text=#000000 link=#00ff00 alink=#ff00ff vlink=#00ffff bgcolor=##ff0000> <h1 align=center>SELAMAT DATANG</h1> <p>

<hr size=5 width=50% align=center>

<p>

<br>

<br>

<center><a href=”kedua.html”><img src=”anitombol.gif”></center>

</body>

</html>

Simpan program diatas dengan nama “pertama.html”

Pertemuan II

Lanjutan HTML

Membuat form Biodata dengan HTML

Berikut ini adalah program lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

<html>

<head>

<title>Halaman Kedua</title>

</head>

<body text=#000000 link=#00ff00 alink=#ff00ff vlink=#00ffff bgcolor=##ff0000>

<center>

<h1>BIODATA</h1>

<p>

<hr size=4 width=40% noshade>

<p>

<font size=4>

<p>

My name <i>Ibnu Sholeh </i><br>

Birthday <u>27 July 1970</u><br>

Contact Number : <u>4445556</u><br>

Address : Jl. Firdaus<br>

Born in <b>Jakarta</b><br>

Fav.magazine <a href=”http/www.gebyar.com/aneka/”>aneka</a> <p> <img src=”mickey.gif”> <p>

<font color=#70db93>Ingin berkomunikasi lebih lanjut, hubungi </font><a href=”mailto:Ibnu\_sholeh@yahoo.com>sholeh</a> <p>

<a href=”ketiga.html”><img src=”t\_panah.gif”></a>

</font></center>

</body>

</html>

Simpan dengan nama “kedua.html”

**Membuat form Hobi dengan HTML**

Lanjutkan program diatas dengan program di bawah ini :

<html>

<head>

<title>Halaman Ketiga</title>

</head>

<body text=#000000 link=#00ff00 alink=#ff00ff vlink=#00ffff bgcolor=##ff0000>

<h1 align=center>T A B E L</h>

<p><hr size=4 width=35% noshade><p>

<table border=3 width=70% bgcolor=#00ff cellspacing=2 cellading=4 align=center> <caption>Masukkan data dalam tabel</caption> <tr>

<td align=right>baris 1, kolom 1</td>

<td>baris 1, kolom 2</td>

<td>baris 1, kolom 3</td>

</tr>

<td>Jenis musik :

<ol>

<li>Rock

<li>Pop

<li>Dangdut

<li>Keroncong

<li>Jazz

</ol>

</td>

<td align=center><a href=”http://disney.go.com/”><imgsrc=”donald.gif”></td>

<td>Jenis film :

<ul type=square>

<li>Action

<li>Drama

<li>Komedi

<li>Horor

<li>Klasik

<li>Romantis

</ul>

</td>

</tr>

<tr>

<td>baris 3, kolom 1</td>

<td>baris 3, kolom 2</td>

<td align=right>baris 3, kolom 3</td>

</tr>

</table>

</body>

</html>

Pertemuan III

Pengenalan PHP dan Web Server

Apa sih PHP itu ? Mungkin itu pertanyaan yang ada di benak rekan-rekan saat mendengar kata PHP. PHP merupakan script yang menyatu dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). Dengan mengunakan PHP maka maintenance suatu situs web menjadi lebih mudah, proses update data dapat dilakukan dengan mengunakan aplikasi yang dibuat dengan scrip PHP dan dengan PHP Anda dapat membuat beragam aplikasi berbasis web, mulai dari halaman web yang sederhana sampai aplikasi komplek yang membutuhkan koneksi ke database.

PHP/F1 merupakan nama awal dari PHP. PHP ( Personal Home page or professional Home Page) , FI adalah Form Interface. Dibuat pertama kali oleh sekitar Agustus-September 1994 oleh RAsmus Lerdorf. PHP pada awalnya merupakan program CGI yang dikhususkan untuk menerima input melalui form yang ditampilkan dalam browser web. Software ini disebarkan sebagai perangkat lunak Open Source.Sampai saat ini telah banyak database yang telah didukung oleh PHP dan kemungkinan akan terus bertambah. Database tersebut adalah :

* dBase
* mSQL
* MySQL
* ODBC
* Oracle
* Dan lain-lain

Selain itu PHP juga mendukung koneksi dengan protokol IMAP, SNMP, NNTP dan POP3, sebelumanda memulai pemrograman PAP yang harus diingat adalah pastikan web server dan skrip PPHP telah berjalan dengan baik. PHP adalah bahasa yang mudah dibuat. Notepad merupakan editor teks yang biasa digunakan. Dan juga dapat dengan dibuat dengan editor yang lain seperti PHPed, PHP Coder, UltraEdit dan lain-lain. Fungsi-fungsi yang ada diPHP tidak case sensitive tetapi variabelnya case sensitive (Membedakan huruf besar dan kecil).

Contoh scrip, dan Simpan dengan nama : error01.php

<html>

<head>

<title>Contoh Error</title>

</head>

<body>

<? Php

$a=5;

print “ Isi Variable \ $a = $a”;

print “<br>”;

print “Isi Variable \ $a = $A” ;

?>

</body>

</html>

Kode PHP diawali dengan tanda lebih kecil (<) dan diakhiri dengan tanda lebih besar (>).

Ada beberapa cara menuliskan script PHP yaitu:

1. <?

Script PHP ?>

1. <? PHP

Script PHP

?>

Pesan antara intruksi adalah tanda titik koma (;), untuk membuat atau menambahkan komentar, standard penulisan dengan contoh sebagai berikut,

/\* komentar \*/ , atau //komentar , atau #komentar

Berikut latihan sederhana php dan save dengan name *latih1.php*

<html>

<head><title> contoh sederhana script PHP</title>

</head>

<body>

Tanggal:

<?

/\* mencetak tanggal sekarang dengan echo\*/

echo date (“ D F Y”); echo”<br>”;

/\*mencetak tanggal sekarangdengan print\*/

?>

Tanggal:

<?

Print(date(“d F Y”));

?>

</body>

</html>

**Latihan**

Untuk pertemuan ini anda harus dapat mengenal bagian-bagian dari PHP, membuka aplikasi PHP, menutup PHP dan tempat *script* PHP dibuat, untuk itu perhatikanlah penjelasan **Tutor** anda dengan baik

Pertemuan IV

Tipe Data, Variabel dan Operator pada PHP

**Tipe Data PHP**

Tipe data yang dapat diolah oleh PHP adalah :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Integer | : terdiri dari angka bulat positip dan negatip |
| 2. | Floating Point | : terdiri dari angka pecahan |
| 3. | String | : terdiri dari huruf atau teks dengan pemberian ‘ atau “ |
| 4. | Objek | : terdiri dari data dan method yang mempunyai objek |
| 5. | Array | : terdiri dari sekumpulan angka yang sejenis |
| 6. | Boolean | : terdiri dari true dan false |

Berikut ini adalah beberapa contoh script dari tipe data yang ada ialah :

Contoh script pertama ini sudah merupakan keseluruhan tipe data Integer, floating point, string serta objek akan dijadikan satu dengan penggunaan Boolean.

Simpan dengan nama : ***Latih2.php***

<html>

<head>

<title>Nilai –Nilai Boolean</title>

</head>

<body>

<h1> Contoh Variabel Nilai Boolean </h1>

<pre>

$a=true;

$b=false;

</pre>

Hasil Eksekusi dengan PHP : <br>

<?

$a=true;

$b=false;

echo “ \ $a = $a “ . “ “ <br> “;

echo “ \ $b = $b “ . “ “ <br> “;

?>

</body>

</html>

**Variabel Dinamik PHP**

Variabel dinamik merupakan variabel yang mempunyai nama berupa isi variabel. Contoh : $x = ” test “;

$b = “ Hello “;

Contoh Penggunaan Script Variabel Dinamik :

Simpan dengan nama : ***varvar01.php***

<html>

<head>

<title>Variabel Dinamik</title>

</head>

<body>

<h1> Contoh Variabel Dinamik </h1>

<p>Contoh ini menunjukan kita mengisi Variabel $c dengan isi Variabel $a </p>

<pre>

$a =7;

$b = ” a “;

$c = $$b;

</pre>

Hasil Eksekusi dengan PHP : <br>

<?

$a =7;

$b = ” a “;

$c = $$b;

echo “ \ $a = $a “ . “ “ <br> “;

echo “ \ $b = $b “ . “ “ <br> “;

echo “ \ $c = $c “ . “ “ <br> “;

?>

</body>

</html>

Jenis-Jenis Operator PHP

A.Operator Aritmatika

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Contoh** |  | **Nama** |  | **Hasil** |
|  |  |  |  |  |
| $a + $b |  | Penjumlahan |  | Jumlah $a dan $b |
|  |  |  |  |  |
| $a - $b |  | Pengurangan |  | Selisi $a dan $b |
|  |  |  |  |  |
| $a \* $b |  | Perkalian |  | Hasil kali $a dan $b |
|  |  |  |  |  |
| $a / $b |  | Pembagian |  | Bilangan bulat dari $a |
|  |  |  |  | dibagi $b |
|  |  |  |  |  |
| $a % $b |  | Modulus |  | Sisa pembagian dari $a |
|  |  |  |  | dan $b |
|  |  |  |  |  |
| B. Operator Increment dan Decrement | | |  |  |
|  |  |  |  |  |
| **Contoh** |  | **Nama** |  | **Hasil** |
|  |  | |  | |
| ++ $a | Pre Increment | | Tambahkan $a dengan 1, hasilnya | |
|  |  |  | masukan kedalam $a | |
|  |  | |  | |
| $a++ | Post Increment | | Berikannilai$a,kemudian | |
|  |  |  | tambahkan 1 kepada $a | |
|  |  | |  | |
| - - $a | Pre Decrement | | Kurangkan $a dengan 1, hasilnya | |
|  |  |  | masukan kedalam $a | |
|  |  | |  | |
| $a - - | Post Decrement | | Berikannilai$a,kemudian | |
|  |  |  | kurangkan 1 kepada $a | |
|  |  |  |  |  |

C. Operator Logika

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Contoh** | **Nama** | **Hasil** |
|  |  |  |
| $a & $b | And | Benar jka $a dan $b benar |
|  |  |  |
| $a or $b | Or | Benar jka salah satu $a dan $b benar |
|  |  |  |
| $a xor $b | Xor | Benar jka hanya salah satu $a atau $b |
|  |  | benar,tidak keduanya |
|  |  |  |
| ! $a | Not True | Lawan dari $a |
|  |  |  |
| $a && $b | And | Benar jka keduanya $a dan $b benar |
|  |  |  |
| $a | | $b | Or | Benar jka true salah satu $a atau $b benar |
|  |  |  |

D. Operator Perbandingan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Contoh** | **Nama** | | **Hasil** |
|  |  |  |  |
| $a = = $b | Sama |  | Benar jika $a sama dengan $b |
|  | dengan |  |  |
|  |  |  |  |
| $a = = = $b | Identik |  | Benar jika $a sama dengan $b dan |
|  |  |  | mempunyai tipe data yang sama (hanya |
|  |  |  | PHP4) |
|  |  | |  |
| $a ! = $b | Tidak sama | | Benar jika $a tidak sama dengan $b |
|  |  |  |  |
| $a ! = = $b | Tidak |  | Benar jika $a tidak sama dengan $b dan |
|  | identik |  | keduanya tidak mempunyai tipe yang sama |
|  |  | |  |
| $a < $b | Lebih kecil | | Benar jika $a lebih kecil $b |
|  |  | |  |
| $a > $b | Lebih besar | | Benar jika $a lebih besar $b |
|  |  |  |  |
| $a < = $b | Lebih | kecil | Benar jika $a lebih kecil atau sama dengan |
|  | atau | sama | $b |
|  | dengan |  |  |
|  |  |  |  |
| $a > = $b | Lebih | besar | Benar jika $a lebih besar atau sama dengan |
|  | atau | sama | $b |
|  | dengan |  |  |
|  |  |  |  |

E. Operator Ternary

Menggunakan tanda “ ? “

**(Ekspresi1) ? (Ekspresi2) : (Ekspresi3);**

Operator ini akan melakukan evaluasi terhadap beberapa ekspresi yang ada pada script PHP. Operator ini merupakan penyederhanaan dari bentuk if..else yang setiap blok mempunyai satu perintah.

F.Operator Kontrol Error

PHP mendukung satu operator kontorl error dengan tanda @ digunakan untuk mencari suatu feature **track\_errors** ena ble. Contoh :

<?php

/\* Error karena kelebihan tanda apostrophe \*/

$res = @mysql\_query (“select name, code from ‘namelist “) or die (“ query failed : error was ‘ $php\_errormsg ‘ “ ); ?>

1. Operator Eksekusi

Operator eksekusi yang didukung oleh PHP adalah backticks ( ` ` ) atau tanda apostrophe (kutip) terbalik. Operator ini bisa digunakan jika anda memakai sistem operasi UNIX dan LINUX denga server web adalah **Apache**.

1. Operator Assignment

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Operator | assignment | adalah “ = “,yang | | berarti operand | | disebelah | kiri |
|  |  | mendapatkan dari operand sebelah kanan. Operand sebelah kanan dapat | | | | | | | |
|  |  | merupakan suatu ekspresi. | | | |  |  |  |  |
|  |  | Contoh : | $a=3maka $a berisi 3 | | |  |  |  |  |
|  |  | I. Operator String | |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | |  |  |  |  |  |  |
|  |  | **Contoh** | |  | **Nama** |  |  | **Hasil** |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | $a . $b |  |  | Concatenation |  | Gabungan | string $a | dan |
|  |  |  |  |  |  |  | $b |  |  |
|  |  |  | | |  |  |  |  |  |
| Contoh penggunaan script untuk operator | | | | | |  |  |  |  |
| - Berikut ini adalah contoh dari script operator assignment | | | | | | | |  |  |

<html>

<head>

<title>Contoh Operator Assignment</title>

</head>

<body>

<h1> Contoh Operator Assignment </h1>

<pre>

$a=5;

$a+=8;

$str= ”Hello . . . . . .” ;

$str= “ Selamat Datang di program PHPku “ ;

</pre>

echo “numerik “ . “ : <br>

<?

$a=5;

$a+=8;

echo “ \ $a = $a “ . “ <br> “;

echo “ string “ . “ <br> “;

$str = “ Hello . . . .”;

$str = “ Selamat Datang diprogram PHPku “;

echo “\$str = $str “ . “ <br>” ;

?>

</body>

</html>

Pertemuan V

Form

Bentuk lanjutan dalam interaksi yang dapat digunakan adalah dengan form web, pengunjung situs dapat mengirim data melalui masukan form web tersebut kemudian memperoleh respon data melalui form web tersebut dan mendapat respon halaman sesuai masukan yang diberikan. Inilah yang disebut dngan situs dinamis.

Pada pembuatan form ini yang perlu diperhatikan adalah tag <form> dengan atribut action dan method. Atribut action nilainya berisi nama file yang akan diakses( proses) dan pada atribut method mempunyai macam pilihan nilai yaitu get dan post. Jika method GET digunakan maka isian pada form akan dikirim kepada server sebagai satu kesatuan dalam string URLnya dan juika mengunakan method POST maka form isian akan dikirim kepada server secara terpisah dari string URLnya. Ada beberapa kelemahan dari method Get yaitu data yang digunakan sebagai parameter tertampilkan dan tidak dapat digunakan untuk mengirim data keserver dalam jumlah yang besar.

Contoh bentuk aplikasinya dan save dengan *latihan1.php*

<HTML>

<HEAD>

<Title>Penjumlahan a+b</Title>

</HEAD>

<Body>

<Form Action=”tambah.php” method=”get”

Masukan Nilai A:

<BR><Input Type=”Text” Name=”A” size=10><BR>

Masukan Nilai B:

<BR><Input Type=”Text” Name=”B” size=10><BR>

<Input Type=”submit” value=”Hitung”>

</Form>

</Body>

Dan dilanjutkan dengan listing program yang dijalankan ketika tombol hitung diklik, dengan memeperhatikan pada tag < Form Action=tambah.php method=get>, save file tersebut dalam satu directory dengan file diatas dengan nama *latihan2.php*

<HTML><HEAD><Title>Hasil Penjumlahan </Title></HEAD> <Body>

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| <? |  |  |
| echo ”Nilai | \$A=$A | <BR>”; |
| echo ”Nilai | \$B=$B | <BR>”; |
| $C=$A+$B; |  |  |
| echo ”Hasil | \$A+\B=$C <BR>”; | |

echo “ Terima kasih anda telah mengisi form kami..”;

?>

</BODY>

</HTML>

Pertemuan VI

Struktur Kontrol

Struktur yang ada pada contoh script diatas merupakan struktur kontrol paling dasar yaitu urutan (*sequence*). Aplikasi yang dikembangkan oleh PHP tidak selalu mempunyai struktur kontrol urutan semua, sering seurutan paerintah tidak harus dikerjakan apabila ada suatu kondisi yang tidak terpenuhi. Ada beberapa macam struktur kontrol yaitu :

1. if ... if dengan satu kondisi Sintaksnya : if (ekspresi) {

Perintah1;

Perintah2;

}

1. if ... elseif lebih dari 1 kondisi Sintaksnya : if (ekspresi) {

Perintah1;

Perintah2; } else {

}

1. if ... elseif if majemuk dengan lebih dari 1 kondisi atau nested if Sintaksnya : if (ekspresi1) {

Perintah1;

Perintah2;

} elseif (ekspresi2) {

Perintah a;

Perintah b;

}

<HTML><HEAD><Title>Percabangan IF </Title></HEAD> <Body bgcolor=#cefabe text=blue> <?

$umur=5;$usiaku=6;

If($usiaku.$umur)

{

echo ”Saya tidak termasuk Balita <BR>”

}

?>

</BODY>

</HTML>

1. Switch switch ..... case Sintaksnya : switch ($var) {

Case nilai1 :

Perintah\_nilai1;

Break;

Case nilai2 :

Perintah\_nilai2;

Break;

Case nilai3 :

Perintah\_nilai3;

Break;

[ default :

Perintah\_nilai\_default ;

]

<html>

<head>

<title> Struktur Kontrol </title>

</head>

<body>

<h1> Demo Penggunaan Switch </h1>

<p>

Demo ini menunjukan penggunaan switch untuk menampilkan nama hari dari suatu angka

:

</p>

<?

$nohari=2;

echo “ No. Hari : $nohari adalah hari : “ ;

switch ($nohari) {

Case 1 :

Echo “ Minggu “ ;

Break;

Case 2 :

Echo “ Senin “ ;

Break;

Case 3 :

Echo “Selasa “;

Break;

Case 4 :

Echo “ Rabu “ ;

Break;

Case 5 :

Echo “ Kamis “ ;

Break;

Case 6 :

Echo “Jumat “;

Break;

Case 7 :

Echo “ Sabtu “ ;

Break;

}

?>

</body>

</html>

Pertemuan VII

Perulangan, Aray dan Fungsi

Perulangan

Pernyataan yangan digunakan untuk mengulangi perintah dengan jumlah yang sudah diketahui. Pada perintah ini anda tidak perlu menuliskan sebuah kondisi untu diuji. Anda hanya perlu menuliskan nilai awal dan nilai akhir dari suatu variable penghitung. Adapun pernyataan yang bisa anda gunakan didalam perulangan tersebut didalam php adalah pernyataan FOR, While dan Do..While.

Pernyataan For

For( Nilai Awal; nilai\_akhir; peningkatan/penurunan

{

Statements

}

Contoh pengunaan for dalan Script php dan save *latihan3.php*

<HTML>

<HEAD>

<Title>Perulangan For</Title>

</HEAD>

<Body>

Tanggal Lahir:

<select name=tanggal>

<Option Value=0 selected>tanggal

<?

* Bentuk pilihan tanggal 1sampai dengan 31 For($i =1; $i, 32 ;$i++)

Echo’<option value=$i >$i”; ?> </Option></Select> </Body>

</HTML>

Pernyataan While

While(Kondisi)

{

Statements;

}

Contoh pengunaan while dalan Script php dan save *latihan4.php*

<HTML>

<HEAD>

<Title>Perulangan While</Title>

</HEAD>

<Body>

<?

$i=1;

// Bentuk perulangan dengan mengunakan while

While ($i <=5)

{

Echo “$i <BR>”;

}

?>

</Body>

</HTML>

Pernyataan Do..While

Do

{

Statements;

} While(Kondisi)

<HTML>

<HEAD>

<Title>Perulangan Do ..While</Title>

</HEAD>

<Body>

<?

$i=1;

do

* + Bentuk perulangan dengan mengunakan while

{

Echo “$i <BR>”; } While ($i <=5)

?>

</Body>

</HTML>

Array

Array digunakan untuk mengidentifikasi variable yang memiliki sejumlah nilai berbeda dengan satu nama variable, misalkan kita memiliki variable $mahasiswa yang kita ketahui lebih dari satu nama,untuk menidentifikasi variable $mahasiswa yang memiliki banyak nilai.



|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | $mahasiswa[0] | “ Renni Apriani” |  |  |
|  | $mahasiswa[1] | “ Nurlaila” |  |  |
|  | $mahasiswa[2] | “ Widya Purwati” |  |  |
|  | “Muclish Saputra” |  |  |
| Indeks | $mahasiswa[3] | $mahasiswa |  |
| “Andi Trinada” |  |
|  |  |  |  |
|  | $mahasiswa[4] | “ Januar Sinaga” |  |  |
|  |  |  |  |
|  | $mahasiswa[5] | “Vevi Angraeni” |  |  |
|  |  |  |  |
|  | $mahasiswa[6] | “Nunik widyati” |  |  |



Data yang disimpan dalam array mengnakan indeks yang berfungsi untuk memudahkan pencarian kembali data tersebut. Ada beberap amacam array yaitu array berdimensi satu yang mewakili bentuk vector, array berdimensi dua yang berbetuk table atau matrix dan array berdimensi tiga atau banyak yang berbentuk suatu ruang. Nomor indeks dalam array diawali dengan nol[0]. Pada deklarasi array jika kita mendeklarasikan nomor indeks tersebut maka secara otomatis akan diberi nomor indeks [0].

Untuk mendeklarasikan array mengunakan fungsi array() misal:

$Mahasiswa = array(“renny”,”Nurlaila”,”Widya”,”Muclish”,”Andi”,”Januar”,”Nunik”); echo $mahasiswa[0]; tercetak renny.

Seperti terlihat diatas secara otomatis renny akan diberi indeks [0] Nurlaila diberi indeks[1] dan seterusnya. Tipe data array memiliki pointer untuk menunjukan dimana indeks yang aktif

<html><head><title>Demo Array . . . </title></head> <body>

<h1> Demo Array - 01 </h1>

Memuat dan menampilkan isi array

<br>

<?

$telpon [ Adi ] = “ 31907284 “;

$telpon[Wuri ] = “ 31907283“ ;

$telpon[ Adinda ] = “ 31000413 “ ;

echo “ Telpon Adi : “ . $telpon[ ‘ Adi ’ ] ; echo “<br>”;

echo “ Telpon Wuri : “ . $telpon[ ‘ Wuri ’ ] ; echo “<br>”;

echo “ Telpon Adinda : “ . $telpon[ ‘ Adinda ’ ] ;

?>

</body>

</html>

Fungsi

Fungsi adalah konstriksi pemrograman untuk melakukan suatu proses. Dalam pemrograman kita biasa melakukan suatu proses yang berulangkali, oleh karena itu fungsi sangat membantu programmer untuk menangani hal tersebut supaya lebih efisien dalam penulisan kode programnya.

Bentuk umum dari fungsi

Function nama\_Fungsi(argument)

{

Kode perintah

}

<HTML>

<HEAD>

<Title>::\*\*::Membuat Fungsi::\*\*::</Title>

</HEAD>

<Body>

<?

Function cetak\_miring ($Kalimat)

{

$tag=”<i><b>”;

$tag .=”$kalimat”;

$tag .=”</i>,</b>;

return($tag);

}

Echo cetakmiring (“ Tulisan ini tercetak miring dan tebal..???? ”);

?>

</Body>

</HTML>

Pertemuan VIII

Pemrosesan File

File merupakan tempat menyimpan data sekunder, tetapi sangat diperlukan, bagi suatu

sistem aplikasi. File adlaah tempat menyimpan data secara permanen didalam disk, semua

input yang dimasukan jika diperlukan dimasukan kedalam file agar tidak perlu lagi ada proses

entri ulang.

Secara umum format file dibedakan menjadi file teks (ASCII) dan file biner (binary). Contoh

file teks adalah file dokumen HTML dan file script PHP. Sedangkan file biner adalah file

program yang sudah disimpan.

File untuk menyimpan secara khusus disebut dengan database. Pola dasar bekerja dengan file

yaitu dengan buka file, proses file dan tutp file.

Menuliskan data kedalam file

Ada beberapa macam penulisannya yaitu :

1. fputs ( ) fungsinya untuk menuliskan data sebagai string data Sintaxnya : fputs (fp,data)

<html>

<head>

<title>Demo Buat File Teks – fputs . . . </title>

</head>

<body>

<h1> Demo Buat File Teks – fputs </h1>

Memuat dan menampilkan isi array

<?

$namafile = “ outfile.txt “;

$mydata = “ Wuri , Kelapa Gading , 31907283“ ;

$fp =fopen( $namafile, ” w ” ;

fputs( $fp, $mydata ) ;

fclose( $fp );

?>

<hr>

Sukses membuat file teks dengan nama : <?echo

$namafile ? >

</body>

</html>

1. fwrite( ) fungsinya adalah menuliskan data file sejumlah data dalam mode binary. Bentuk fwrite( ) hampir sama dengan fungsi Fputs( ).

Sintaknya : fwrite(fp,string,jumlahdata);

Menampilkan Status File

Pemeriksaan file memberikan kepastian kepada program apakah file yang akan diproses

sudah ada atau belum.

Sintaknya : $hasil = file\_exists( “ namfile “ );

Contoh script pemeriksaan file yang bernilai true or false

Simpan dengan nama : *Exists01.php*

<html>

<head>

<title>Demo Buat Periksa File . . . </title>

</head>

<body>

<h1> Demo Periksa File </h1>

<?

$namafile = “ outfile.txt “;

if (file\_exists( $namafile) ) {

echo “ $namafile SUDAH ADA ! “ ;

} else {

echo “ $namafile BELUM ADA ! “ ;

}

?>

</body>

</html>

Ada beberapa macam fungsi-fungsi untuk file yaitu :

1. Membuka file

Sintak : $fp = fopen ( “namafile “ , “ mode “ )

1. Menutup file Sintak : fclose ( $fp )

1. Membaca data dari file

Ada beberapa macam bentuk sintak dari fungsi untuk membaca data dari file. Sintak :

* + $var = fgets( fp, jumlahdata)
  + $var = fread(fp,jumlahdata)
  + list ($var1, $var2,...) = fscanf(fp,” format+delimiter ” )
  + feof ( fp )
  + $var = fgetc ( fp )
  + readfile

Pertemuan IX

Perintah Dasar MySQL

MySQL merupakan software database yang termasuk paling populer di lingkungan LINUX, kepopuleran ini karena ditunjang dari performance query dari databasenya yang saat ini bisa dikatakan paling cepat dan jarang bermasalah.

Berangkat dari software yang shareware MySQL populer, kini mulai versi 3.23 MySQL menjadi software open source yang berarti free.

MySQL telah tersedia juga dilingkungan Windows, software MySQL dilingkungan Windows dipasang pada direktory c:\mysql. C:\MySQL\Bin adalah direktory yang berisi daftar modul executable dari software MySQL

Menjalankan Server MySQL

Ada beberapa macam penulisannya yaitu :

1. Untuk Windows 98

C : \ mysql \ bin \ mysqld < enter >

1. Untuk Windows NT / 2000 Server

C : \ mysql \ bin \ mysqld – nt < enter >

1. Untuk Sistem Operasi LINUX / UNIX $ pstree < enter >

Klien MySQL adalah software yang digunakan untuk melakukan interaksi dengan server MySQL, nama software ini adalah mysql.exe yang terletak pada direktory c : \ mysql \ bin.

Perlu anda perhatikan, semua perintah yang dituliskan pada prompt mysql harus diakhiri dengan titik koma(;)

Membuat dan menghapus data base

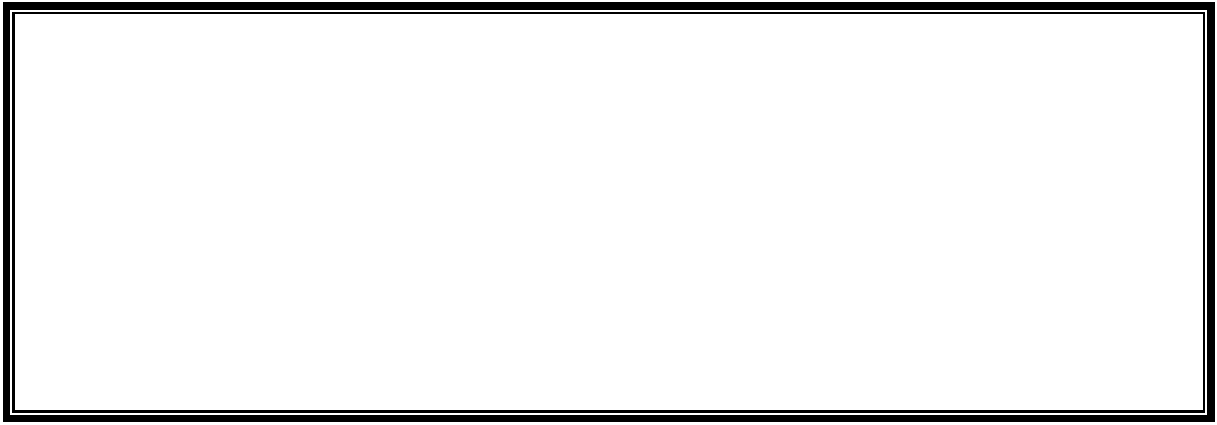
Untuk membuat suatu data base baru dimysql digunakan perintah

Create Database nama\_db;

Contoh:

Kita akan membuat data base baru dengan nama Pegawai, Jika ada komentar query OK berarti database telah berbuat. Perhatikan gambar berikut:

**Command prompt-mysql**



**C:\mysql\bin>mysql**

**Welcome to the MySQL monitor. Command and with ; or \g**

**Your MySQL connection id is 24 to server version:3.23.49-nt**

**Type ‘help’:’ or’\h’ for help. Type ‘\c’ to clear ther buffer.**

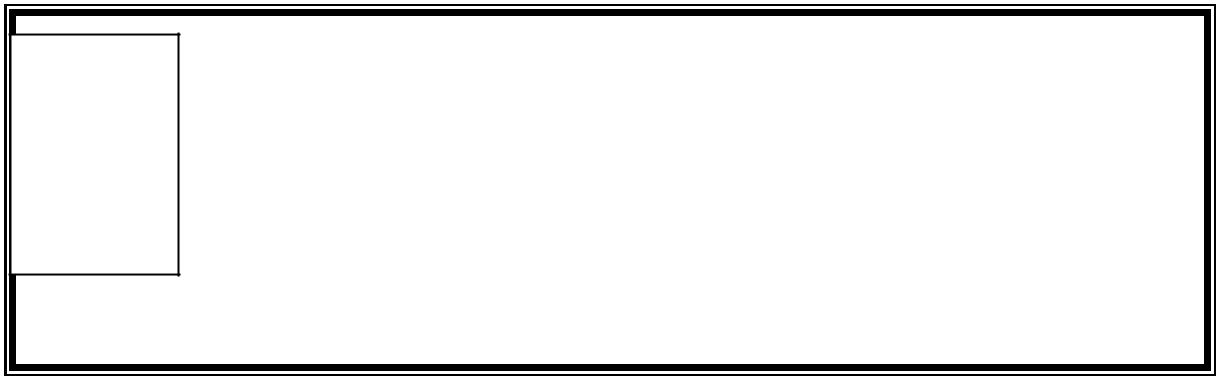
**Mysql> create database pegawai;**

**Query OK, 1 row affected <0.06 sec>**

**Mysql> \_**

Apa bila kita ingin melihat apakah database yang telah dibuat ada, anda dapat mengunakan perintah show databases;

Command prompt-mysql



Mysql

Pas

Pegawai

Pribadi

Test

Weekend

25 row in set <0.01 sec>

Mysql> \_

Sedang kan untukmenghapus data base digunakan perintah

Drop Database nm\_database;

Contohnya:

Mysql>drop database “bukutamu”

Mengunakan Database

Untukmengaktifkan data base yang telah dibuat, digunakan perintah use dengan nama database.

Command Prompt-mysql

**Mysql> use pegawai**

**Database change**

**Mysql**

Menciptakan table:

Table adalah merupakan bagian dari data base sehingga untuk menciptakan table kita terlebih dahulu menciptakan database kemudian mengaktifkan database tersebut. Pada bagian tersebut diatas kita telah membuat data baser pgawai dan telah mengaktifkannya, adapun untukmembuat table baru:

Command prompt-Mysql pegawai

**Mysql> create table daf\_pegawai (**

**no\_peg char(12) not null primary key nama\_peg varchar(100) not null,**

**kelamin Enum(‘P’,’W ’), tgl\_lahir date**

**Query Ok, 0 row affected (0.06 sec)**

Dan untuk mengetahui struktur table dengan mengunakan perintah Describe atau Desc, dan untuk mengetahui daftartabel yang ada pada suatu database showtables

mysql> show tables;

dan untuk mengakhiri pengunaan program mysql , dengan perintah EXIT, Quit, ^C(ctrl+C), \q

Pertemuan X

Lanjutan MySQL

Membuat Database

Membuat database dapat dilakukan dari lingkungan MySQL dengan memberikan create

database. Sintak : create database (namadatabase) <enter>

Sebagai contoh, dibuat sebuah database penjualan sebuh perusahaan dagang, dengan table

daf\_barang. Struktur:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Field | Type | Panjang | Keterangan |
|  |  |  |  |
| Id\_brg | Int | 4 | berisi nomor identifikasi barang |
| Kode\_brg | Varchar | 20 | berisi kode barang |
| Nm\_brg | Varchar | 150 | berisi nama barang |
| Harga | doable |  | berisi harga barang |

<?

* bentuk koneksi database mysql $nm\_database=”penjualan”; $sambung=mysql\_connect(“localhost”,”mahasiswa”,”rhs2”); If($sambung){

echo(“koneksi Berhasil”); } else {

echo (“ Koneksi tidak berhasil”);

}

//mengaktifkan database

Mysql\_select\_db($nm\_database) or die (“database tidak ditemukan”);

* Perintah query untuk membuat table daf\_barang

$qbuat\_tb=”create table daf\_barang(

Id\_brg int(4) UNSIGNED ZEROFILL DEFAULT ‘0000’ NOT NULL AUTO\_INCREMENT PRIMARY KEY Kode\_brg varchar(120) not null,

Nama\_brg varchar(50) not null,

Harga double not null)”;

$buat\_tabel=mysql\_db-query($nm\_database, $qbuat\_tb); If($buat\_tabel) {

Echo(“Tabel daf\_barang berhasil dibuat”);

} else {

Echo (“ table daf\_barang gagal dibuat”);

}

?>

Pertemuan XI

Mengenal fungsi dalam MySQL,

Untuk koneksi PHP ke database MySQL dilakukan dengan mengunakan fungsi-fungsi mysql\_connect(), mysql\_pconnect(), mysql\_select\_db().

*mysql\_connect()*, digunakan untuk melakukan koneksi keserver database MySQL. DenganFormat Penulisan:

mysql\_connect(nama\_host, nama\_user,password);

Jika parameter nama host tdak dideklarasikan, otomatis akan berisi localthost. Koneksi kedatabase akan secara otomatis terputus pada saat script program selesai dieksekusi seluruhnya, kecuali diberikan perintah fungsi mysql\_close()dan akan menghasilkan nilai true jika koneksinya berhasil dilaksanakan dan akan bernilai false jika koneksinya tidak berhasil dilaksanakan. Seperti dalam contoh dengan nama connect.php

<?

* bentuk koneksi database mysql $host=”localhost”; $user=”mahasiswa”; $pass=”Rhs”;

$sambung=mysql\_connect($user,$user,$pass); If($sambung){

Echo(“koneksi Berhasil”); } else {

Echo (“ Koneksi tidak berhasil”);

}

?>

*mysql\_pconnect()*, juga digunakan untuk membangun akses kedatabase, sama denganfungsi mysql\_connect(), dengan sedikit perbedaannya adalah jika mengunakan fungsi ini, koneksi tidak akan terputus meskipun program telah selesai dieksekusi.

*mysql\_select\_db()*, digunakan untuk sebuah database. Biasanya untuk sebuh aplikasidigunakan sebuah database. Dan sebuah database akan berisis beberapa table. Dengan format penulisan:

mysql\_select\_db().(“ nm\_database”);

disave dengan nama *create\_db.php*

<?

* bentuk koneksi database mysql $nm\_database=”penjualan”; $sambung=mysql\_connect(“localhost”,”mahasiswa”,”rhs2”); If($sambung){

echo(“koneksi Berhasil”); } else {

echo (“ Koneksi tidak berhasil”);

}

$buat= mysql\_select\_db($nm\_database); If($buat) {

echo”<br> Database $nm\_database berhasil dibuat”; } else {

echo”<br> Database $nm\_database gagal dibuat”;

}

?>

Pertemuan XII

Latihan Kasus tentang pengunaan Mysql

Contoh : Create database bktamu <enter>

* Koneksi kepada database yang baru saja dibuat Perintah : use namadatabase <enter> Contoh : use bktamu <enter>

Membuat Tabel Bukutamu

Perintah : create table bukutamu (

Nama varchar (50) not null,

Email varchar (50) not null,

Komentar TEXT ) ;

Keluar dari klien MySQL ialah : quit atau \ q.

Contoh, Form Buku tamu dengan PHP–MySQL

Simpan dengan nama :Bukutamu\_Form01.php

<html><head><title>Buku Tamu – MySQL – PHP </title></head> <body>

<h1> Buku Tamu Untuk Database MySQL </h1> <table>

<form action=”mysql\_bukutamu\_add\_form.php” method= “post” > <tr>

<td>Nama </ td><td> : </ td><td><input type=”text” name=”nama” size=”35” maxlength=”50”></td>

</tr> <tr>

<td>Email </ td><td> : </ td><td><input type=”text” name=”email” size=”35” maxlength=”50”></td>

</tr><tr>

<td>Komentat </ td><td> : </ td><td><textarea name=”komentar” rows=”5” cols=”30”></textarea></td>

</tr><tr>

<td></td><td></td><td><input type=”submit” value=”simpan”></td>

</tr><tr>

</tr>

</form></table></body> </html>

**Simpan Data Buku tamu tersebut** **dalam MySQL**

Nama script : **bukutamu\_form02.php**

<html>

<head>

<title>Demo Simpan Buku Tamu - MySQL </title>

</head>

<body>

<h1> Demo Simpan Buku Tamu MySQL</h1>

<br>

<?

$conn = mysql\_connect (“ localhost ”, “ “ , “ “ ) ; if ( $conn ) {

mysql\_select\_db ( “bktamu” ) ;

echo “ Nama : $nama “ ;

echo “ <br> “ ;

echo “ Email : $email “ ;

echo “ <br> “ ;

echo “ Komentar : $komentar “ ;

echo “ <br> “ ;

$sqlstr = “insert into bukutamu ( nama, email , komentar ) values (‘ $nama, ‘$email’, ‘$komentar’ ) “ ;

$hasil=mysql\_query ($sqlstr,$conn) ;

echo “Simpan Buku Tamu berhasil dilakukan ! “ ;

mysql\_close ( $conn);

} else {

echo “ Server Not Connected “ ;

}

?>

</body>

</html>

**Tampilkan Buku Tamu ari MySQL**

Simpan dengan nama : **bukutamu\_form03.php**

**<html>**

**<head>**

**<title>Demo List Buku Tamu - MySQL </title> </head>**

**<body>**

**<h1> Demo List Buku Tamu MySQL</h1>**

**<br>**

**<?**

**$conn = mysql\_connect (“ localhost ”, “ “ , “ “ ) ; if ( $conn ) {**

**mysql\_select\_db ( “bktamu” ) ;**

**$sqlstr = “select “ from bukutamu “ ;**

**$hasil = mysql\_query ( $conn, $sqlstr ) ;**

**$row = mysql\_fetch\_row ($hasil ) ;**

**if ( $row ) {**

**do {**

**list ( $nama, $email, $komentar ) = $row ;**

**echo “ Nama** **: $nama “ ;**

**echo “ <br> “ ;**

**echo “ Email** **: $email “ ;**

**echo “ <br> “ ;**

**echo “ Komentar : $komentar “ ;**

**echo “ <br> “ ;**

**} while ($row = mysql\_fetch\_row ($hasil) ) ; } else {**

**echo “ Belum Ada Data “ ;**

**echo “ <br> “ ;**

**}**

**mysql\_close ($conn) ;**

**} else {**

**echo “ Server not Connected “ ;**

**}**

**?>**

**</body>**

**</html>**